

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis atau menafsirkan suatu fenomena sosial yang mana akan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang berbentuk deskriptif. Penelitian ini lebih mengarah pada tujuan untuk mengetahui sebuah proses dari suatu fenomena *toxic parent*, sehingga dalam melakukan penelitian ini berusaha mengumpulkan dan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.⁴⁰ Penelitian ini juga menggunakan teori psikologi komunikasi, yakni teori komunikasi interpersonal dan didukung oleh teori di dalamnya yaitu teori interaksi simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), peneliti akan mengumpulkan data-data berdasarkan apa yang ada di lapangan serta mengobservasi dan menganalisis kasus secara langsung, sehingga informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar sesuai dengan keadaan informan.

⁴⁰ Robert C Bogdan dan Taylors K.B, *Qualitative Research For Education An Intoduction to Theoru and Methods*. (Boston: Ally and Bacon, 1992).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya.⁴¹ Keberadaan peneliti sangatlah penting dimana peneliti akan merencanakan, melaksanakan, serta melaporkan hasil observasinya secara langsung dengan cara terjun ke lapangan untuk mendapatkan objek terkait. Peneliti juga mengamati proses bagaimana perilaku komunikasi orang tua terbentuk dan menyebabkan perilakunya masuk ke dalam lingkup *toxic parent* di Dusun Demangan Desa Dermojayan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan di Dusun Demangan Desa Dermojayan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar-Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Dermojayan ini karena lokasi ini tempat domisili peneliti sehingga akan mudah diakses untuk mengetahui atau meneliti lebih dalam lagi penelitian yang akan dikaji. Selain itu, di lokasi ini terdapat beberapa objek yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan peneliti diantaranya orang tua dengan kurun usia antara 48-60 tahun yang memiliki anak usia 13-19 tahun (*teenager*), dimana anak di usia remaja tersebut dia akan lebih mudah memberikan informasi terkait bentuk pola asuh orang tuanya serta apa-apa yang dirasakannya selama ini, apakah anak ini tidak nyaman atau memiliki trauma di dalamnya.

⁴¹ Umar Sidiq dan Choirul Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 18.

D. Sumber Data

Di balik suatu penelitian yang bermakna pasti terdapat suatu kerja keras dari peneliti untuk melewati tantangan akan sulitnya kerja pikir yang jernih. Untuk itu, metode kualitatif deskriptif telah dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini, yang mana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁴² Hasil dari wawancara yang mendalam yang dilakukan kepada anak dan orang tua di Desa Dermojayan Kecamatan Srengat menjadi sumber data primer yang didapatkan oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder dibutuhkan peneliti sebagai bahan referensi tambahan yang mempunyai relevansi dengan penelitian. Penelitian ini telah menggunakan beberapa data sekunder diantaranya berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, e-book, penelitian terdahulu, dan web yang berkaitan dengan objek penelitian, sebagai data sekunder.

E. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah cara-cara bagaimana peneliti akan

⁴² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 26.

mendapatkan data-data yang dicari di lapangan.⁴³ Untuk memperoleh data kualitatif, maka teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Margono berpendapat bahwa observasi adalah pengamatan serta pendataan atau pencatatan secara terstruktur terhadap gejala yang tampak pada kasus atau objek penelitian.⁴⁴ Observasi di sini peneliti melakukan pendataan secara langsung dengan mengamati fenomena yang terjadi pada orang tua *toxic parent* yang terjadi di Dusun Demangan Desa Dermojayan.

2. Wawancara

Hal yang sangat penting dilakukan dalam proses penelitian dengan metode kualitatif deskriptif adalah wawancara. Arti dari wawancara itu sendiri adalah tanya jawab yang dilakukan dengan informan untuk mendapatkan informasi yang akurat sebagai proses pengumpulan data. Pastinya wawancara dilakukan dengan prosedur wawancara yang ada serta terstruktur.⁴⁵

Pihak yang bersangkutan dalam wawancara penelitian ini meliputi orang tua yang terdiri dari ayah, ibu, anak, keluarga lain, atau orang-orang terdekat pelaku dan korban.

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan bahan-bahan tertulis, seperti berita dalam media, data hasil

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatma Jawara, 2015), 38.

⁴⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 2004), 7.

⁴⁵ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Ilmu Budaya*, 11 (2015).

wawancara, surat menyurat, dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan.⁴⁶ Dalam melakukan penelitian, adanya dokumentasi tertulis ini sangat penting. Biasanya dokumentasi tertulis dimulai dari catatan hasil pengumpulan data dan data hasil analisis sementara. Adanya laporan hasil penelitian dan publikasi, seperti artikel, jurnal, skripsi, disertasi, thesis, artikel konferensi, dan lain-lain. Dokumentasi itu juga tidak kalah penting ada dan membantu sebuah penelitian.⁴⁷

F. Analisis Data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan oleh peneliti, maka proses berikutnya adalah menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teknik analisis. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.⁴⁸ Teknik analisis juga disebut sebagai cara yang digunakan untuk menganalisis data yang kemudian nantinya akan di gunakan dalam mengambil keputusan. Adapun teknik yang dipakai dalam menganalisis penelitian ini adalah teknik dari Miles dan Huberman dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitik yakni suatu teknik data dengan menggambarkan, menjelaskan, serta mengklarifikasi fenomena atau kasus yang terjadi.

Beberapa proses dalam menganalisis data oleh model Huberman dan

Miles adalah :

⁴⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

⁴⁷ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 9.

⁴⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2014), 15.

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan pemilihan dan pengkodean terhadap objek penelitian sehingga fokus peneliti benar-benar berpusat untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil di akhir penelitian.⁴⁹

2. Display

Dalam suatu penelitian kualitatif deskriptif, penyajian data ini dapat berupa bentuk-bentuk grafik, tabel, dan sebagainya. Tujuan penyajian data tersebut adalah data dapat terorganisasi dan tersusun dengan pola terhubung, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Proses ketiga pada teknik menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah adanya pengambilan inti permasalahan atau biasa disebut kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal dapat dikatakan bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang jelas dan menguatkan, sehingga kesimpulan ini dapat berubah pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila hasil kesimpulan sudah didukung dengan bukti-bukti yang mendukung dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁵⁰

⁴⁹ Conny R dan Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Grasindo, 2010), 24.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Afabeta, 2014), 13.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas pada intinya adalah pengganti konsep validitas internal dari penelitian non-kualitatif, dimana fungsi dari uji kredibilitas ini ada dua, yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan sebaik mungkin agar temuan kita dapat dipercayai.
2. Mempertunjukkan tingkat kebenaran hasil temuan kita dengan cara pembuktian terhadap fakta ganda yang sedang peneliti teliti.⁵¹

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh, maka perlu adanya pengecekan ulang dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah suatu teknik dimana peneliti akan kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan tanya jawab lagi dengan informan yang kita temui kemarin atau informan baru. Dengan teknik ini pula, maka peneliti akan lebih dekat dan akrab sehingga akan dapat lebih mudah untuk informan terbuka tanpa ada informasi yang ditutup lagi. Perpanjangan waktu ini tidak hanya digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan ulang, tetapi peneliti juga bisa dengan menambah referensi, karena semakin luas wawasan peneliti maka peneliti akan lebih cermat dalam memeriksa data yang benar.

⁵¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 7.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode gabungan untuk mengecek keakuratan data, dimana berarti peneliti menggunakan berbagai macam data, teori, analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti.⁵² Triangulasi dapat dibedakan menjadi 3, yaitu :

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

Contoh : dalam menguji keabsahan tentang perilaku komunikasi toxic terhadap teenager. Bisa jadi yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini adalah anak, ayah, ibu, saudara. Setelah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda maka peneliti akan menganalisis dan mengkategorikan, sesuai dengan pandangan mana yang sama dan mana yang berbeda.

- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data dengan cara meneliti kembali data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda- beda.

Contoh : data yang di dapatkan oleh peneliti dari wawancara bersama sumber, maka akan di cek dengan beberapa tehnik seperti observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

- c. Triangulasi waktu, yaitu melakukan tanya jawab, observasi, pada waktu yangberbeda-beda.

Contoh : data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara

⁵² Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT.Grasindo, 2010), 13.

dengan sumber pada pagi hari, bisa jadi ketika melakukan wawancara lagi pada saat siang atau sore hari mereka akan memberikan data yang berbeda. Maka dari itu, peneliti harus melakukan pengecekan data pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Ketika ada data-data yang sama maka data tersebut bisa dinilai kredibel.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena jika salah satu tahapan dalam penelitian tidak terlaksana maka akan berpengaruh pada hasil data yang didapatkan, dan pastinya tahapan-tahapan ini disusun secara terstruktur. Untuk melakukan tahapan penelitian terhadap perilaku *toxic parent* di Dusun Demangan Desa Dermojayan dapat berjalan dengan semestinya agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahapan yang dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan seperti menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat-lat yang digunakan dalam penelitian, persiapan, mengurus perizinan, dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti sudah mulai terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan,

dan mengumpulkan data- data sesuai kasus sesuai keadaan yang ada.

3. Tahap Analisis

Di tahap analisis ini, peneliti sudah mulai menganalisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberikan makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan setelah menyelesaikan pengamatan di lapangan,⁵³ yang kemudian penulisan laporan akan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

⁵³ Zakaria Askari, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Development (RND)* (Sulawesi: Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah, 2020).